

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan seperti telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran terpadu model webbed dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Secara rinci kesimpulan tersebut tampak seperti di bawah ini.

1. Proses pembelajaran terpadu model webbed di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang berupa pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase kenaikan skor postes dibandingkan dengan skor pretes (hal. 87)
2. Proses pembelajaran terpadu model webbed, secara kualitas dapat meningkatkan proses belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan peserta didik, bahwa: (a) belajar dengan cara baru lebih mudah jika dibandingkan dengan cara sebelumnya (100 %); (b) belajar dengan cara baru lebih menyenangkan (93,33 %); (c) belajar dengan cara baru lebih banyak tugas yang harus dikerjakan (80 %); (d) tugas yang harus dikerjakan lebih mudah untuk dipahami (86,67

); (e) belajar dengan cara baru lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran (93,33 %) (lamp.B, 151-152).

3. Menurut hasil atau jawaban kuesioner dan wawancara dengan guru, bahwa pembelajaran terpadu model webbed selain dapat meningkatkan hasil belajar yang berupa pengetahuan juga proses pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari selama proses pembelajaran, terutama dalam dua hari terakhir. Peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, lebih senang dalam belajar, lebih akrab baik dengan kawannya sendiri maupun dengan guru. Dengan kata lain proses pembelajaran terpadu model webbed dapat menjadikan peserta didik lebih antusias dalam belajar. Selain itu proses pembelajaran terpadu model webbed dapat dijadikan solusi alternatif pembelajarn di sekolah dasar, khususnya di kelas IV (lamp. B, 155-160).
4. Menurut hasil atau jawaban kuesioner dan wawancara dengan guru, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru apabila menerapkan pembelajaran terpadu model webbed adalah:
 - a) menentukan materi-materi yang dapat dipadukan;
 - b) membuat atau menentukan tema pembelajaran yang sesuai dengan

materi-materi yang dipadukan serta biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari;

c) membuat rencana pembelajaran termasuk menentukan alokasi waktu; dan

d) membuat lembar kegiatan siswa yang dapat mencakup semua materi yang dipadukan. (lamp. B, 155-160)

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, secara umum proses pembelajaran terpadu model webbed dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik berupa pengetahuan, meningkatkan aktivitas dalam bertanya dan mengemukakan pendapat baik dalam kelompoknya sendiri maupun dalam diskusi kelas. Tetapi sebaik apa pun penelitian tentu mempunyai kelemahan atau keterbatasan. Ada pun keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. temuan-temuan yang diperoleh hanya berlaku pada kelas IV di salah satu sekolah dasar negeri yang berlokasi di Kabupaten Sumedang; dan
2. hasil penelitian ini selain hanya berlaku pada satu sekolah yang tercantum pada butir (1) juga bersifat sementara.

Dengan kata lain hasil penelitian ini tidak bersifat mutlak dan general. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan patokan pasti untuk semua pokok bahasan, semua kelas dan semua sekolah.

C. Saran

Berdasar pada simpulan dan keterbatasan di atas, maka disarankan kepada :

1. Kepala Sekolah untuk mengusahakan agar para guru mendapat pelatihan dan atau penataran mengenai pembelajaran terpadu model *webbed* khususnya dan model-model pembelajaran pada umumnya;
2. Guru untuk mencoba melaksanakan pembelajaran terpadu model *webbed* pada pokok bahasan dan mata pelajaran-mata pelajaran yang lain;
3. Pengembang kurikulum, agar tidak terjadi beda pemahaman terhadap suatu konsep sebaiknya menggunakan konsep yang sifatnya berlaku umum. Misalnya, pada kurikulum matematika kelas IV dengan materi pokok "Hubungan antar Satuan" dalam indikator pencapaian hasil belajar terdapat: - *berat* : kg, hg, dag, gr, ton, dan kw. Kata *berat* sebaiknya diganti dengan kata *massa*, karena konsep berat berbeda dengan konsep massa. Selain itu sebaiknya untuk satuan *kwintal* (kw) dan *ton* sebaiknya dikelompokkan ke dalam satuan lain, karena dalam



sistem SI tidak mengenal kedua satuan tersebut. Begitu pula urutannya harus diperhatikan sehingga tidak terjadi salah tafsir. Oleh karena itu urutannya menjadi – massa: g, dag, hg, kg, Mg atau sebaliknya. (lamp. A, hal. 151)

4. LPTK yang akan mencetak calon pendidik dan atau guru sekolah dasar, agar mata kuliah pembelajaran terpadu benar-benar dilaksanakan baik di ruang kuliah maupun di tempat praktek mengajar, sehingga mutu lulusannya nanti telah mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk menerapkan pembelajaran terpadu;
5. PPS UPI dan lembaga yang terkait, mengadakan kerja sama untuk memberikan pelatihan dan atau penataran kepada guru sekolah dasar khususnya mengenai model pembelajaran terpadu dan model-model pembelajaran pada umumnya.
6. Peneliti lain yang ingin meneliti pembelajaran terpadu, agar meneliti di kelas yang berbeda dan model yang berbeda pula. Sehingga akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran terpadu ini.